

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN
KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
PT MNC INVESTAMA TBK**

PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI INI DIBUAT DAN DITUJUKAN DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 42/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN (“POJK NO.42/ 2020”)

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM TERKAIT RENCANA TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN (“KETERBUKAAN INFORMASI”) PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM INDEPENDEN PT MNC INVESTAMA TBK (“PERSEROAN”) UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (“RUPSLB”) SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN.



PT MNC Investama Tbk
 (“Perseroan”)

Kegiatan Usaha:
Investasi Strategis



Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lantai 21

Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta Pusat 10340

Telepon: (021) 2970-9700, Faksimili: (021) 3983-6870

Website: www.mncgroup.com

Email: corsec.mnc-corporation@mncgroup.com

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ATAU RAGU-RAGU DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN, SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PERANTARA PEDAGANG EFEK, MANAJER INVESTASI, PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK ATAU PENASIHAT PROFESIONAL LAINNYA.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 8 Februari 2022

A. PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka pemenuhan kewajiban Perseroan untuk mengumumkan Keterbukaan Informasi atas:

1. Rencana penjualan 99,33% saham PT Bhakti Coal Resources ("**BCR**") milik Perseroan kepada PT Indonesia Transport & Infrastructure ("**IATA**"), dan
2. Rencana penerimaan Surat Sanggup dari IATA berkaitan dengan penjualan 99,33% saham BCR.

Perseroan berencana untuk melakukan rencana tersebut diatas ("**Rencana Transaksi**"), dengan ketentuan sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, setelah mendapatkan persetujuan pemegang saham independen melalui RUPSLB yang akan diselenggarakan pada tanggal 10 Februari 2022.

B. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI DIBANDINGKAN DENGAN DILAKUKAN DENGAN PIHAK KETIGA

Popularitas industri batubara nasional diperkirakan akan terus berlanjut seiring dengan lonjakan harga batubara, yang didorong oleh pemulihan ekonomi dunia termasuk China, India, Korea Selatan, serta Eropa yang mengarah pada peningkatan produksi industri sehingga meningkatkan permintaan energi. Di sisi lain, penolakan China terhadap batubara Australia juga turut memberikan sentimen positif terhadap permintaan ekspor batubara Indonesia.

Data Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa Produk Domestik Bruto ("**PDB**") dari sektor pertambangan di Indonesia meningkat menjadi Rp211.890 miliar pada kuartal ketiga tahun 2021 dari Rp203.356 miliar pada kuartal kedua tahun 2021. Dalam jangka panjang, PDB Indonesia dari pertambangan diproyeksikan akan mencapai sekitar Rp217.170 miliar pada tahun 2022 dan Rp230.200 miliar pada tahun 2023. Dengan cadangan batubara yang masih bertahan hingga 65 tahun, Indonesia merupakan salah satu eksportir batubara terbesar di dunia. Pada saat yang sama, Indonesia merupakan negara berkembang yang masih membutuhkan energi murah untuk pembangunan dan konsumsi. Kontribusi Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("**PLTU**") berbahan bakar batubara terus mendominasi, mencapai 50,4% atau 31.827 megawatt ("**MW**") dari total produksi listrik nasional. Ketua Indonesia Mining Association ("**IMA**"), Ido Hutabarat memprediksi batubara akan tetap menjadi sumber energi utama di Indonesia hingga 30 tahun ke depan.

Sentimen yang sama diungkapkan dalam COP26 yang baru-baru ini berakhir, dengan China dan India yang menyatakan kekhawatiran perkembangan atas energi terbarukan sebagai pengganti batubara. Baik kendala biaya maupun teknologi masih membutuhkan lebih banyak waktu untuk diselesaikan. Energi terbarukan tidak cukup untuk menggerakkan pembangunan di masa mendatang. Karenanya, kata-kata dalam COP26 adalah "penurunan bertahap" bukan "penghentian bertahap" untuk mengakomodasi pemetaan produksi energi dunia saat ini.

Alasan dilakukan Rencana Transaksi dengan pihak afiliasi dibandingkan dengan dilakukan dengan pihak ketiga karena seiring dengan popularitas industri batubara yang diperkirakan akan terus berlanjut, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa BCR dapat berkembang lebih baik di bawah manajemen IATA dan bersinergi dengan unit bisnis yang dimiliki oleh IATA yaitu PT MNC Infrastruktur Utama ("**MIU**"), suatu perusahaan yang bergerak dibidang jasa pertambangan (kontraktor pertambangan) dan jasa pelabuhan yang telah memiliki fasilitas pengelolaan pelabuhan batubara seperti fasilitas jembatan timbang, stockpile, dan barging.

Selain itu, MIU juga mulai melakukan kegiatan sebagai kontraktor tambang sesuai SIUJP dari Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal a.n Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Persetujuan Pemberian Izin Usaha Jasa Pertambangan Kepada PT MNC Infrastruktur Utama no. 664/1/IUJP/PMDN/2021 tanggal 17 Desember 2021.

C. URAIAN MENGENAI TRANSAKSI

1. OBJEK TRANSAKSI

Objek Transaksi adalah penjualan saham milik Perseroan pada PT Bhakti Coal Resources (“**BCR**”) kepada PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (“**IATA**”) sebanyak 298 lembar saham atau setara dengan Rp149.000.000,- dengan nilai nominal Rp500.000,- yang merupakan 99,33% dari modal ditempatkan dan disetor dalam BCR milik Perseroan.

Nilai Transaksi atas saham BCR adalah USD140.000.000,- atau setara dengan Rp2.002.980.000.000 dengan menggunakan kurs per tanggal 30 September 2021 yaitu Rp14.307/1 USD.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham (“**PPJB**”) antara Perseroan dengan IATA tertanggal 1 Desember 2021, telah disepakati bahwa pembayaran akan dilakukan oleh IATA kepada Perseroan melalui penerbitan Surat Sanggup yang diserahkan bersamaan dengan penandatanganan PPJB tersebut dengan nilai nominal sebesar USD140.000.000,- atau setara dengan Rp2.002.980.000.000,-.

Keterangan mengenai BCR

BCR didirikan pada tanggal 15 April 2010 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 20 tanggal 15 April 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Hesti Sulistiati Bimasto, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-19931.AH.01.01 tahun 2010 tanggal 19 April 2010 dan di daftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0029403.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 19 April 2010, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 20, Tambahan Berita Negara, Tahun 2011.

Anggaran Dasar BCR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 111 tanggal 29 April 2020 dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar (maksud dan tujuan serta kegiatan usaha) terkait penyesuaian dengan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037084.AH.01.02 pada tanggal 20 Mei 2020 dan di daftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0085154.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 20 Mei 2020. Akta tersebut belum diumumkan dalam Berita Negara. Saat ini BCR belum melakukan penyesuaian Anggaran Dasar nya dengan KBLI 2020.

Alamat : MNC Tower, Lantai 19, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta –
10340, Indonesia
No. Telp : 021-3922950
Faksimili : 021-3927879
E-mail : pt.bhakticoalresources@gmail.com

Sesuai dengan Anggaran Dasar terakhir, BCR menjalankan usaha dalam bidang pertambangan meliputi pertambangan batubara, perdagangan, industri, dan jasa. Kegiatan usaha riil yang dilakukan oleh BCR yaitu investasi di bidang pertambangan batubara.

Kronologis kepemilikan atas 99,33% saham BCR oleh Perseroan

Perseroan merupakan pemegang Mandatory Exchangeable Bonds (“**MEB**”) yang diterbitkan oleh PT Catur Pratama Sejahtera (“**CPS**”) dan PT Global Multi Prima Indonesia (“**GMPI**”), selanjutnya MEB tersebut ditukar oleh Perseroan menjadi saham BCR yang mana telah disetujui oleh pemegang saham BCR sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BCR pada tanggal 5 Agustus 2021. Perseroan menjadi Pemegang Saham Pengendali BCR sejak 5 Agustus 2021.

Pengurus BCR

Berikut adalah susunan pengurus BCR terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 97 tanggal 22 Juni 2018 yang pemberituannya telah diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0225374 tanggal 25 Juli 2018 dan di daftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0095925.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 25 Juli 2018.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Syafril Nasution
Komisaris : Henry Suparman
Komisaris : Christophorus Taufik Siswandi

Direksi

Direktur Utama : Hary Tanoesoedibjo
Direktur : Darma Putra Wati
Direktur : Hari Susanto
Direktur : Tien
Direktur : Natalia Purnama

Struktur Permodalan BCR

Berikut struktur permodalan BCR per tanggal 30 September 2021:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp500.000)	%
Modal Dasar	1.000	500.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor:			
PT MNC Investama Tbk	298	149.000.000	99,33%
PT Bhakti Panjiwira	2	1.000.000	0,67%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	300	150.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	700	350.000.000	

Keterangan Entitas Anak BCR

Pada tanggal 30 September 2021, rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan BCR	Status Operasi	Kontribusi Pendapatan	Tahun Awal Produksi	Kepe-milikan
Kepemilikan langsung								
PT Sumatra Resources (SR)	Pertambangan Batubara	Indonesia	2007	2010	Beroperasi	81,74%	2009	99,99%
PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (BSPC)	Pertambangan Batubara	Indonesia	2006	2010	Beroperasi	18,26%	2013	99,99%
PT Indonesia Batu Prima Energi (IBPE)	Pertambangan Batubara	Indonesia	2007	2010	Belum Beroperasi	-	-	99,99%
PT Arthaco Prima Energi (APE)	Pertambangan Batubara	Indonesia	2007	2010	Belum Beroperasi	-	-	99,99%
PT Titan Prawira Sriwijaya (TPS)	Pertambangan Batubara	Indonesia	2006	2010	Belum Beroperasi	-	-	99,99%
PT Energi Inti Bara Pratama (EIBP)	Pertambangan Batubara	Indonesia	2007	2010	Belum Beroperasi	-	-	99,99%
PT Primaraya Energi (PE)	Pertambangan Batubara	Indonesia	2007	2010	Belum Beroperasi	-	-	99,99%
PT Sriwijaya Energi Persada (SEP)	Pertambangan Batubara	Indonesia	2006	2010	Belum Beroperasi	-	-	99,99%
Kepemilikan melalui SR								
PT Putra Muba Coal (PMC)	Pertambangan Batubara	Indonesia	2007	2009	Beroperasi	81,74%	2009	53,84%
Kepemilikan melalui PMC								
PT Mandiri (PUMCO)	Pertambangan Batubara	Indonesia	2014	2014	Belum Beroperasi	-	-	99,80%

Anak Perusahaan BCR yang belum beroperasi dikarenakan masih dalam tahap Eksplorasi, direncanakan IUP-IUP ini akan mulai memproduksi di tahun 2022 dan beroperasi dalam satu atau dua tahun mendatang.

Ikhtisar data Keuangan BCR

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim BCR pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 yang telah diaudit oleh KAP Kanaka, Puradiredja, Suhartono (firma anggota jaringan global Nexia International) dengan pendapat tanpa modifikasi untuk semua hal yang material dan laporannya telah ditandatangani oleh Helli I. B. Susetyo, CPA dengan pendapat wajar tanpa modifikasi untuk semua hal yang material.

(dalam Jutaan Rupiah)

Posisi Keuangan	30 September 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Total Aset	875.119	672.600	662.393
Total Liabilitas	589.575	606.891	605.665
Total Ekuitas	285.544	65.709	56.728

Lab a Rugi	30 September 2021	30 September 2020	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pendapatan Usaha	631.444	178.100	228.216	174.377
Beban Langsung	(245.361)	(117.409)	(146.761)	(86.027)
Laba Bruto	386.083	60.691	81.455	88.350
Laba Bersih	222.208	11.628	11.562	4.804

2. NILAI TRANSAKSI

Nilai Transaksi atas saham BCR adalah USD140.000.000,- atau setara dengan Rp2.002.980.000.000 dengan menggunakan kurs per tanggal 30 September 2021 yaitu Rp14.307/1 USD.

Berdasarkan PPJB antara Perseroan dengan IATA tertanggal 1 Desember 2021, telah disepakati bahwa pembayaran akan dilakukan oleh IATA kepada Perseroan melalui penerbitan Surat Sanggup per tanggal 1 Desember 2021 yang diserahkan bersamaan dengan penandatanganan PPJB tersebut dengan nilai nominal sebesar USD140.000.000,- atau setara dengan Rp2.002.980.000.000,-. Surat Sanggup yang diterbitkan IATA berjangka waktu 6 bulan (current) sejak 1 Desember 2021 dengan suku bunga yang disepakati oleh Para Pihak.

3. NAMA PIHAK

Pihak Pembeli : IATA
Pihak Penjual : Perseroan

Keterangan mengenai Perseroan

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No.22 tanggal 2 November 1989 yang dibuat dihadapan Soetjipto, S.H., Notaris di Surabaya, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No.193 tanggal 15 November 1989 yang dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.C2-10673.HT.01.01.TH.89 tanggal 22 November 1989, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 19 Desember 1989, berturut-turut di bawah No.1850/1989 dan No.1851/1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.18, Tambahan No.813 tanggal 2 Maret 1990.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 28 tanggal 23 Maret 2021, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-

AH.01.03-0221390 tanggal 8 April 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0064500.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 8 April 2021, mengenai perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta No.29 tanggal 17 September 2020, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi bidang jasa (termasuk aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan penunjang usaha lainnya, pendidikan, informasi dan komunikasi dan aktivitas jasa lainnya), perdagangan, industri, pertambangan dan penggalian, pertanian, perikanan dan kehutanan, pengangkutan dan pergudangan, dan konstruksi (termasuk real estat). Perseroan merupakan perusahaan induk dari beberapa Entitas Anak dan bergerak dalam bidang investasi.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 6 Juli 2021, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0434009 tanggal 4 Agustus 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0132874.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 4 Agustus 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Pengurus Perseroan

Berikut adalah susunan pengurus Perseroan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 6 Juli 2021 yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0434009 tanggal 04 Agustus 2021 dan di daftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0132874.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 04 Agustus 2021.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hary Tanoesoedibjo
 Komisaris : Liliana Tanoesoedibjo
 Komisaris : Valencia Herliani Tanoesoedibjo
 Komisaris Independen : Kardinal Alamsyah Karim
 Komisaris Independen : Herbert Parulian Sitohang

Direksi

Direktur Utama : Darma Putra Wati
 Wakil Direktur Utama : Susanty Tjandra Sanusi
 Direktur : Tien
 Direktur : Natalia Purnama
 Direktur : Jiohan Sebastian
 Direktur : Henry Suparman
 Direktur : Mashudi Hamka
 Direktur : Santi Paramita

Struktur Permodalan Perseroan

Struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan, PT BSR Indonesia, per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Permodalan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	205.000.000.000	20.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	1.323.883.571.600	15,85
DBS Bank Ltd S/A Caravagio Holdings Limited	8.321.109.800	832.110.980.000	9,96
DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited	5.296.122.700	529.612.270.000	6,34
PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	526.222.011.200	6,30
Masyarakat (dibawah 5%)	51.424.453.431	5.142.445.343.100	61,55
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Sebelum Saham Treasury	83.542.741.759	8.354.274.175.900	100,00

Permodalan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Saham Treasury	2.525.414.946	252.541.494.600	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	86.068.156.705	8.606.815.670.500	
Saham dalam Portepel	118.931.843.295	11.893.184.329.500	

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 yang telah direviu oleh KAP Angelina Yansen dan laporannya telah di tandatangani oleh Yansen Pasaribu, CPA.

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi Keuangan	30 September 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Total Aset	63.955.910	59.484.422	57.613.499
Total Liabilitas	26.960.106	28.070.486	28.781.322
Total Ekuitas	36.995.804	31.413.936	28.832.177

Lab a Rugi	30 September 2021	30 September 2020	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pendapatan Usaha	12.400.933	10.818.204	14.795.285	15.967.376
Beban Langsung	(6.588.322)	(5.697.750)	(7.560.783)	(8.203.372)
Laba Bruto	5.812.611	5.120.454	7.234.502	7.764.004
Laba Bersih	1.761.636	822.456	1.525.889	2.087.823

Keterangan mengenai IATA

IATA didirikan berdasarkan Akta No.14 tanggal 10 September 1968 dibuat di hadapan Notaris Frederik Alexander Tumbuan dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.JA5/18/21 tanggal 15 April 1969 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.40 tanggal 20 Mei 1969, Tambahan No.68. Anggaran Dasar IATA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.102 tanggal 25 Agustus 2020 dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H. Notaris di Jakarta Selatan yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0389899 tanggal 23 September 2020 dan di daftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0159448.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 23 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar IATA, ruang lingkup kegiatan usaha IATA adalah dalam bidang pengangkutan udara, menyewakan dan/atau menyewa, perdagangan, perawatan, perwakilan dan agen penjualan umum dan jasa pengamanan bandar udara. Kegiatan usaha utama IATA adalah pengangkutan udara niaga dan jasa

Pengurus IATA

Berikut adalah susunan pengurus IATA terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 158 tanggal 27 Juli 2020 yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0349297 tanggal 14 Agustus 2020 dan di daftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0134173.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020.

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Syafril Nasution
 Komisaris Independen : Christophorus Taufik Siswandi

Direksi

Presiden Direktur : Henry Suparman
 Wakil Presiden Direktur : Agustinus Wishnu Handoyono
 Direktur : Adi Tri Wibowo
 Direktur : Andy Dahananto

Struktur Permodalan IATA

Struktur permodalan dan kepemilikan saham IATA yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan, PT BSR Indonesia, per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar			
Seri A (Nilai Nominal Rp100)	2.322.723.417	232.272.341.700	
Seri B (Nilai Nominal Rp50)	12.243.098.062	612.154.903.100	
Seri C (Nilai Nominal Rp96)	4.769.461.500	457.868.304.000	
Total Modal Dasar	19.335.282.979	1.302.295.548.800	
Modal ditempatkan dan disetor:			
Seri A (Nilai Nominal Rp100)			
PT Global Transport Services Masyarakat	865.850.915	86.585.091.500	7,58
	1.456.872.502	145.687.250.200	12,76
Seri B (Nilai Nominal Rp50)			
Oxley Capital Investment Ltd Masyarakat	532.242.000	26.612.100.000	4,66
	3.791.385.317	189.569.265.850	33,21
Seri C (Nilai Nominal Rp96)			
Oxley Capital Investment Ltd Masyarakat	315.881.900	30.324.662.400	2,77
	4.453.579.480	427.543.630.080	39,01
Jumlah modal dan ditempatkan dan disetor			
Seri A	2.322.723.417	232.272.341.700	20,35
Seri B	4.323.627.317	216.181.365.850	37,87
Seri C	4.769.461.380	457.868.292.480	41,78
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	11.415.812.114	906.322.000.030	100,00
Saham dalam Portepel			
Seri A			
Seri B	7.919.470.745	395.973.537.250	
Seri C	120	11.520	
Jumlah Saham dalam Portepel	7.919.470.865	395.973.548.770	

Ikhtisar data keuangan penting IATA

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim IATA pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 yang telah diaudit oleh KAP Soejatna, Mulyana dan Rekan dengan pendapat tanpa modifikasi untuk semua hal yang material dan laporannya telah di tandatangani oleh Drs. Sukarna Rusdjana, Ak, CA, CPA.

Posisi Keuangan	(dalam USD)		
	30 September 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Total Aset	51.011.996	53.890.353	61.101.287
Total Liabilitas	39.125.062	38.911.901	25.299.740
Total Ekuitas	11.886.934	14.978.452	35.801.547

Laba Rugi	30 September 2021	30 September 2020	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pendapatan Usaha	7.232.402	6.288.491	7.723.507	14.884.152
Beban Langsung	(5.791.917)	(5.568.741)	(7.563.327)	(13.278.032)
Laba Bruto	1.440.485	719.750	160.180	1.606.120
Rugi Bersih	(4.671.907)	(2.144.849)	(6.411.619)	(4.972.950)

4. SIFAT TRANSAKSI

Rencana Transaksi memiliki sifat afiliasi dan benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020.

a. Transaksi Afiliasi

Transaksi ini merupakan Transaksi Afiliasi dikarenakan terdapatnya rangkap jabatan oleh satu pihak yang menjabat sebagai anggota Direksi di IATA dan Perseroan.

Nama	Perseroan	IATA
Hary Tanoesoedibjo	KU	
Liliana Tanaja	K	
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	K	
Kardinal Alamsyah Karim	KI	
Herbert Parulian Sitohang	KI	
Darma Putra Wati	DU	
Susanty Tjandra Sanusi	WDU	
Tien	D	
Natalia Purnama	D	
Jiohan Sebastian	D	
Mashudi Hamka	D	
Santi Paramita	D	
Syafiril Nasution		KU
Christophorus Taufik Siswandi		KI
Henry Suparman	D	DU
Agustinus Wishnu Handoyono		WDU
Adi Tri Wibowo		D
Andy Dahananto		D

Keterangan:

KU	: Komisaris Utama
K	: Komisaris
KI	: Komisaris Independen
DU	: Direktur Utama
WDU	: Wakil Direktur Utama
D	: Direktur

Henry Suparman merupakan individu yang merangkap jabatan yaitu sebagai Direktur Perseroan dan Presiden Direktur IATA sehingga rencana Transaksi merupakan transaksi afiliasi dan karenanya Perseroan wajib untuk menyampaikan Keterbukaan Informasi sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang ditetapkan dalam ketentuan POJK 42/2020.

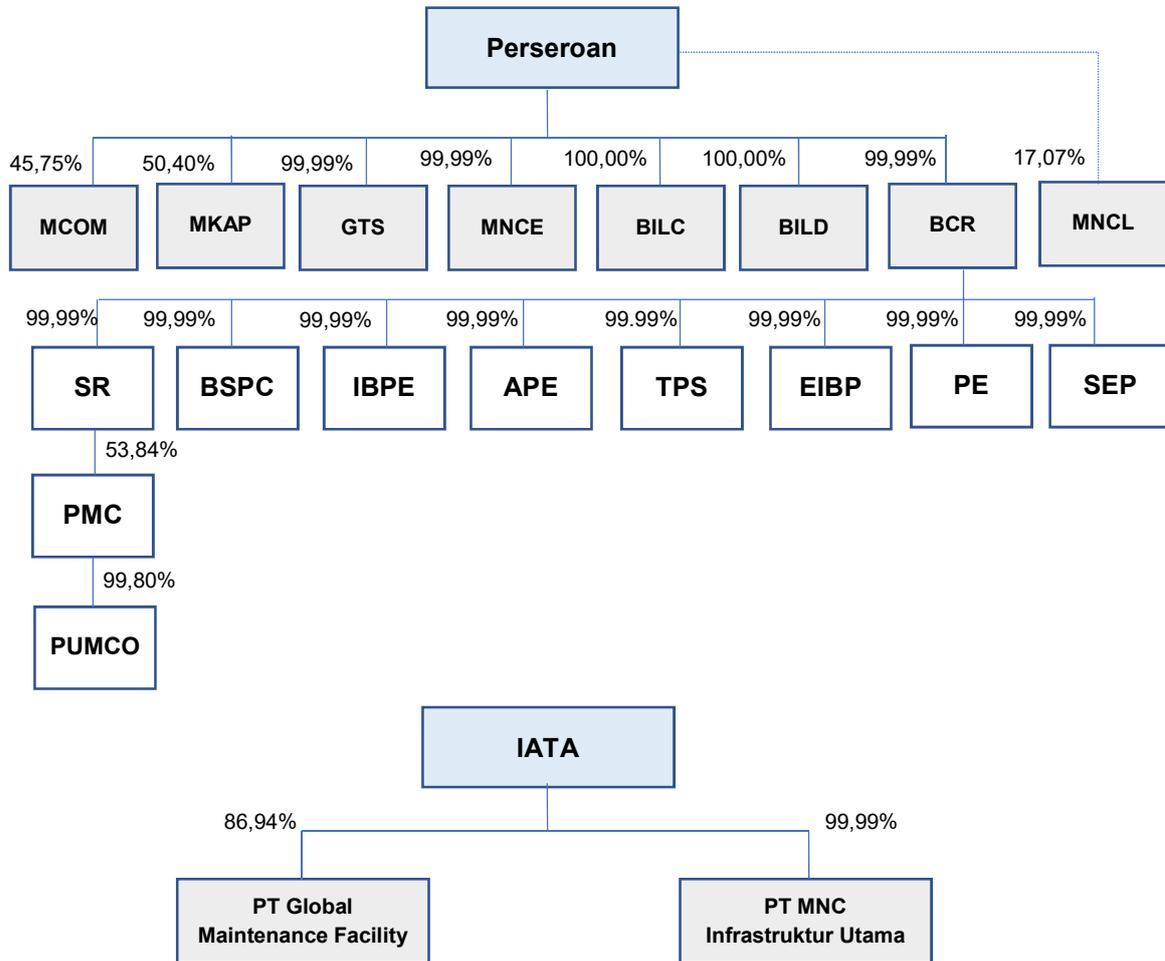
b. Transaksi Benturan Kepentingan

Transaksi ini memiliki sifat benturan kepentingan, berdasarkan Laporan penilaian mengenai kewajaran transaksi, Kantor Jasa Penilai Publik (“**KJPP**”) Suwendho Rinaldy & Rekan (“**SRR**”) berkesimpulan bahwa nilai pasar objek penilaian pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp2,59 triliun sedangkan nilai yang ditransaksikan oleh Perseroan adalah sebesar USD140.000.000,- atau setara dengan Rp2,00 triliun. Selisih nilai transaksi sebesar 22,60% tersebut tidak sesuai dengan Peraturan POJK 35/2020, persentase mana melebihi 7,50% dari nilai pasar 99,33% saham BCR sebesar Rp2,59 triliun.

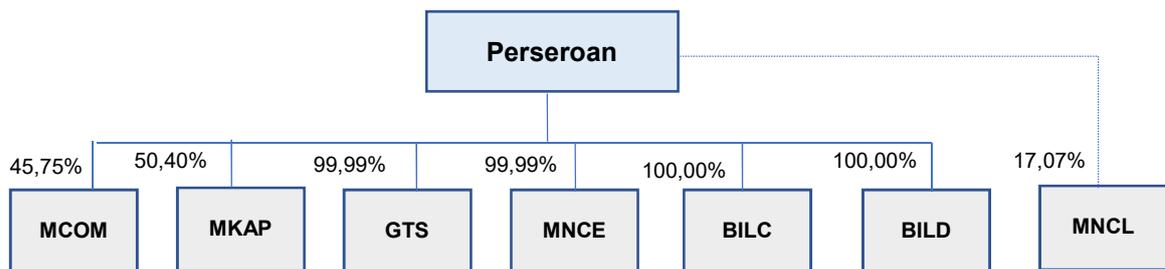
Berdasarkan POJK Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal (POJK 35/2020), nilai transaksi tidak boleh melebihi batas atas dan batas bawah sebesar 7,5% dari nilai pasarnya. Mengingat nilai transaksi penjualan saham BCR oleh Perseroan ke IATA melebihi batas 7,5% dari nilai wajar saham BCR, maka transaksi tersebut wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari pemegang saham Independen dalam RUPSLB Perseroan sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang ditetapkan dalam ketentuan POJK 42/2020.

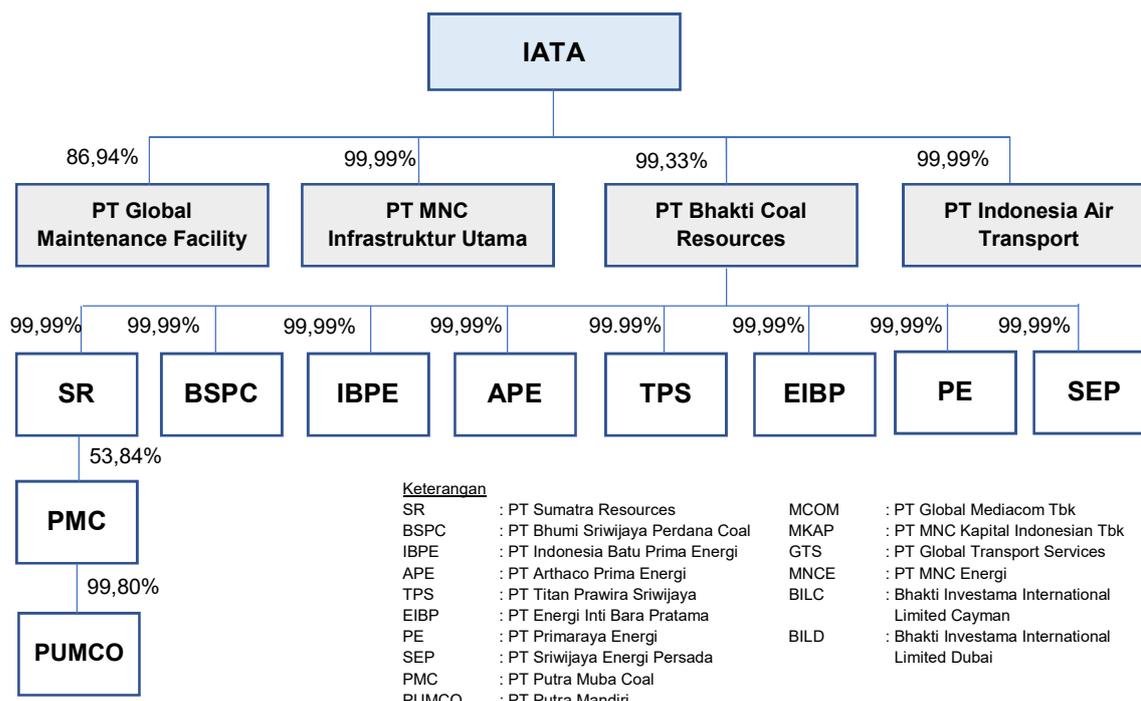
D. STRUKTUR TRANSAKSI

1. Sebelum Transaksi



2. Setelah Transaksi





*) Persentase per 30 September 2021

Berikut susunan pemegang saham BCR sebelum dan setelah di ambil alih oleh IATA:

Sebelum Transaksi

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp500.000)	%
Modal Dasar	1.000	500.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor:			
PT MNC Investama Tbk	298	149.000.000	99,33%
PT Bhakti Panjiwira	2	1.000.000	0,67%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	300	150.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	700	350.000.000	

Setelah Transaksi

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp500.000)	%
Modal Dasar	1.000	500.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor:			
PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk	298	149.000.000	99,33%
PT Bhakti Panjiwira	2	1.000.000	0,67%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	300	150.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	700	350.000.000	

E. RINGKASAN LAPORAN PENILAI

Dalam rangka pelaksanaan Rencana Transaksi, Perseroan menunjuk KJPP SRR sebagai KJPP resmi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan 1056/KM.1/2009 tanggal 20 Agustus 2009 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di OJK dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari OJK No. STTD.PPB-05/PM.2/2018 tanggal 4 Juni 2018 (Penilaian Properti dan Bisnis) (pengganti dari STTD No. 02/BL/STTD-P/AB/2006 tanggal 31 Mei 2006 (penilai properti dan penilai usaha), yang telah ditugaskan oleh manajemen Perseroan untuk memberikan penilaian atas nilai pasar wajar 99,33% saham BCR dan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi sesuai dengan surat penawaran 211101.007/SRR-JK/SPN-BF/BHIT/OR tanggal 1 November 2021 yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan.

1. RINGKASAN LAPORAN PENILAI OBJEK TRANSAKSI

Berikut ringkasan penilaian saham yang disusun KJPP SRR dalam laporannya No. 00001/2.0059-02/BS/06/0242/1/1/2022 tanggal 10 Januari 2022 ("**Laporan Penilaian Saham BCR**"):

a. **Objek Penilaian**

Penilaian dilakukan terhadap 99,33% saham BCR ("**Saham BCR**")

b. **Pihak-Pihak yang Terkait dalam Rencana Transaksi**

Perseroan selaku pemegang saham pengendali BCR dan IATA, merupakan pihak yang terkait dalam Rencana Transaksi.

c. **Maksud dan Tujuan Penilaian**

- 1) Penilaian ditujukan untuk memberikan pendapat tentang nilai pasar Saham BCR pada tanggal 30 September 2021 yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah.
- 2) Penilaian dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang nilai pasar Saham BCR kepada manajemen Perseroan demi mendukung pelaksanaan Rencana Transaksi.

d. **Asumsi dan Kondisi Pembatas**

- 1) Laporan Penilaian Saham BCR bersifat *non-disclaimer opinion*.
- 2) KJPP SRR telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- 3) Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- 4) KJPP SRR menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan; mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen BCR dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- 5) BCR bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- 6) Laporan Penilaian Saham BCR terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional BCR.
- 7) KJPP SRR bertanggung jawab atas Laporan Penilaian Saham BCR dan kesimpulan nilai akhir.
- 8) KJPP SRR telah memperoleh informasi atas status hukum saham BCR dari Perseroan.

e. **Pendekatan dan Metode Penilaian**

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam penilaian Saham BCR adalah pendekatan aset (*asset based approach*) dengan menggunakan metode penyesuaian aset bersih (*adjusted net asset method*) dan pendekatan pendapatan (*income based approach*) dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flow [DCF] method*).

Pendekatan aset dengan menggunakan metode penyesuaian aset bersih digunakan dalam penilaian Saham BCR karena pada saat penilaian dilakukan, BCR merupakan perusahaan investasi yang memiliki penyertaan pada 10 entitas anak, yaitu PT Sumatra Resources ("**SR**"), PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal ("**BSPC**"), PT Indonesia Batu Prima Energi ("**IBPE**"), PT Arthaco Prima Energi ("**APE**"), PT Titan Prawira Sriwijaya ("**TPS**"), PT Energi Inti Bara Pratama ("**EIBP**"), PT Primaraya Energi ("**PE**"), PT Sriwijaya Energi Persada ("**SEP**"), PT Putra Muba Coal ("**PMC**") dan PT Putra Mandiri ("**PUMCO**").

Pendekatan pendapatan dengan menggunakan metode diskonto arus kas digunakan dalam penilaian Saham BCR mengingat bahwa kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh BCR di masa depan masih akan berfluktuasi sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha BCR. Dalam melaksanakan penilaian dengan metode ini, operasi BCR diproyeksikan sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha BCR. Arus kas mendatang yang dihasilkan

berdasarkan proyeksi dikonversi menjadi nilai kini dengan tingkat diskonto yang sesuai dengan tingkat risiko. Indikasi nilai adalah total nilai kini dari arus kas mendatang tersebut.

Dalam melaksanakan penilaian saham BSPC dan PMC dengan metode diskonto arus kas, operasi BSPC dan PMC diproyeksikan sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha BSPC dan PMC. Arus kas mendatang yang dihasilkan berdasarkan proyeksi dikonversi menjadi nilai kini dengan tingkat diskonto yang sesuai dengan tingkat risiko. Indikasi nilai pasar adalah total nilai kini dari arus kas mendatang tersebut ditambah dengan indikasi nilai penyertaan pada entitas anak yaitu saham PUMCO.

Untuk memperoleh indikasi nilai saham BCR, terlebih dahulu dilakukan penilaian atas saham BSPC, saham PMC, saham APE, saham SR, saham IBPE, saham PUMCO, saham EIBP, saham PE, saham SEP, dan saham TPS.

Penilaian atas saham BCR dilakukan dengan menggunakan metode penyesuaian aset bersih (pendekatan aset). Penilaian atas saham BSPC dan saham PMC dilakukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas (pendekatan pendapatan) dan metode penyesuaian aset bersih (pendekatan aset). Penilaian atas saham BCR, IBPE, APE, SR, PUMCO, EIBP, PE, SEP, dan TPS dilakukan dengan menggunakan metode penyesuaian aset bersih (pendekatan aset), mengingat bahwa BCR, IBPE, APE, SR, PUMCO, EIBP, PE, SEP, dan TPS belum melakukan kegiatan operasi secara komersial.

Selanjutnya nilai-nilai yang diperoleh dari tiap-tiap pendekatan tersebut direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan untuk memperoleh kesimpulan nilai Saham BCR.

f. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah diterima oleh KJPP SRR dan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang erat hubungannya dengan penilaian, KJPP SRR berpendapat bahwa nilai pasar Saham BCR pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp2,59 triliun.

2. RINGKASAN LAPORAN PENILAI MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI

Berikut ringkasan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi yang disusun KJPP SRR dalam laporannya No. 00038/2.0059-02/BS/06/0242/1/1/2022 tanggal 31 Januari 2022 ("**Laporan Pendapat Kewajaran**"):

a. Pihak-Pihak yang Terkait dalam Rencana Transaksi

Perseroan selaku pemegang saham pengendali BCR dan IATA, merupakan pihak yang terkait dalam Rencana Transaksi.

b. Objek Pendapat Kewajaran

Obyek Pendapat Kewajaran adalah Rencana Transaksi, yaitu rencana Perseroan melakukan divestasi atas Saham BCR kepada IATA dengan nilai transaksi sebesar USD 140,00 juta dengan kurs per tanggal 30 September 2021 yaitu sebesar Rp 14.307/USD atau setara dengan Rp 2.002.980.000.000,00 dibayar dengan penerbitan surat sanggup.

c. Maksud dan Tujuan Pendapat Kewajaran

Pendapat Kewajaran disusun dengan maksud dan tujuan untuk memberikan gambaran kepada Perseroan mengenai kewajaran Rencana Transaksi untuk memenuhi POJK 42/2020.

d. Asumsi dan Kondisi Pembatas

- 1) Pendapat Kewajaran merupakan laporan yang bersifat *non-disclaimer opinion*.
- 2) KJPP SRR telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses penyusunan Pendapat Kewajaran.
- 3) Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- 4) Analisis dalam penyusunan Pendapat Kewajaran dilakukan dengan menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen Perseroan dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- 5) KJPP SRR bertanggung jawab atas pelaksanaan penyusunan Pendapat Kewajaran dan kewajaran proyeksi keuangan.
- 6) Pendapat Kewajaran merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan,
- 7) KJPP SRR bertanggung jawab atas Pendapat Kewajaran dan kesimpulan Pendapat Kewajaran.
- 8) KJPP SRR telah memperoleh informasi atas syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian-perjanjian yang terkait dengan Rencana Transaksi dari Perseroan.

e. Pendekatan dan Prosedur Pendapat Kewajaran

Dalam mengevaluasi kewajaran Rencana Transaksi, KJPP SRR telah melakukan:

- 1) Analisis Kualitatif dan Kuantitatif atas Rencana Transaksi
Analisis kualitatif dan kuantitatif atas Rencana Transaksi dilakukan dengan melakukan tinjauan atas industri batubara yang akan memberikan gambaran umum mengenai perkembangan kinerja industri batubara, melakukan analisis atas kegiatan operasional dan prospek usaha Perseroan, alasan dilakukannya Rencana Transaksi, keuntungan dan kerugian dari Rencana Transaksi serta melakukan analisis atas kinerja keuangan historis Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 – 2020 yang telah diaudit. Selanjutnya, KJPP SRR juga melakukan analisis atas laporan proforma dan analisis inkremental atas Rencana Transaksi, dimana setelah Rencana Transaksi menjadi efektif, berdasarkan proforma laporan keuangan konsolidasian Perseroan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham Perseroan.
- 2) Analisis atas Kewajaran Rencana Transaksi
Analisis atas kewajaran Rencana Transaksi dilakukan dengan melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif dari Rencana Transaksi. Analisis kualitatif dilakukan dengan memperhatikan manfaat dan risiko serta potensi keuntungan dari Rencana Transaksi bagi seluruh pemegang saham Perseroan. Selanjutnya, analisis kuantitatif dilakukan dengan memperhatikan potensi keuntungan sebelum dan setelah dilakukannya Rencana Transaksi ditinjau dari proyeksi keuangan Perseroan.

f. Kesimpulan

Berdasarkan analisis kewajaran atas Rencana Transaksi yang telah dilakukan, SRR berpendapat bahwa Rencana Transaksi dengan nilai transaksi sebesar Rp2.002.980.000.000 adalah tidak wajar. Hal ini disebabkan bahwa nilai transaksi sebesar Rp2.002.980.000.000 adalah lebih rendah dari nilai pasar Saham BCR sebesar Rp2.587.734.000.000, Selisih nilai transaksi tersebut tidak sesuai dengan Peraturan POJK 35/2020, persentase mana melebihi 7,50% dari nilai pasar Saham BCR.

Dengan dilakukannya Rencana Transaksi akan memberikan manfaat bagi Perseroan:

- Perseroan dapat memaksimalkan kolaborasi diantara keempat pilar usaha Perseroan yaitu media, jasa keuangan, entertainment hospitality, dan e-commerce & digital demi mewujudkan ekosistem digital yang berkualitas untuk para pelanggan yang akan

berdampak pada kondisi keuangan Perseroan yang lebih baik dan dapat memberikan imbal balik kepada para pemegang saham;

- Meningkatkan likuiditas Perseroan serta memperkuat arus kas dan permodalan Perseroan dari hasil dana Rencana Transaksi; dan
- Memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham Perseroan.

Berdasarkan analisis inkremental dapat dilihat bahwa dengan dilakukannya Rencana Transaksi akan memperbaiki kinerja keuangan Perseroan.

Berdasarkan proyeksi laporan laba (rugi) Perseroan tanpa Rencana Transaksi dan dengan Rencana Transaksi terlihat bahwa dengan dilakukannya Rencana Transaksi terdapat perubahan pada profitabilitas Perseroan yang ditunjukkan dengan terdapat sedikit kenaikan pada proyeksi margin laba usaha dan margin laba bersih.

Dengan dilakukannya Rencana Transaksi terdapat perubahan pada profitabilitas Perseroan, sebagaimana dapat dilihat pada margin laba usaha yang mengalami kenaikan dan margin laba bersih yang mengalami kenaikan selama periode proyeksi.

Rata-rata margin laba usaha selama periode proyeksi tanpa Rencana Transaksi dan dengan Rencana Transaksi adalah tetap sebesar 26,66%. Rata-rata margin laba bersih selama periode proyeksi tanpa Rencana Transaksi dan dengan Rencana Transaksi adalah tetap sebesar 14,67%

F. PROFORMA DAMPAK TRANSAKSI TERHADAP POSISI KEUANGAN

Laporan keuangan proforma konsolidasian semata-mata disusun untuk mencerminkan dampak keuangan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan per 30 September 2021, apabila diasumsikan Transaksi telah terjadi pada tanggal 30 September 2021.

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi Keuangan	Sebelum	Penyesuaian	Proforma
Jumlah Aset Lancar	24.190.312	1.928.051	26.118.363
Jumlah Aset Tidak Lancar	40.425.773	(1.996.216)	38.429.557
Jumlah Aset	64.616.085	(68.165)	64.547.920
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	21.279.411	(201.818)	21.077.593
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.993.691	(111.178)	5.882.513
Jumlah Liabilitas	27.273.102	(312.996)	26.960.106
Jumlah Ekuitas	37.342.983	244.831	37.587.814

Posisi Keuangan	Sebelum	Penyesuaian	Proforma
Pendapatan Usaha	12.639.991	-	12.639.991
Beban Langsung	(6.664.449)	-	(6.664.449)
Laba Kotor	5.975.542	-	5.975.542
Laba Bersih	1.854.844	-	1.854.844

Proforma Posisi Keuangan dan Laba Rugi Perseroan menunjukkan:

- Secara keseluruhan proforma ekuitas Perseroan mengalami kenaikan 0,66% dan proforma aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 0,72%.
- Proforma *current ratio* Perseroan mengalami peningkatan dari 1,14 kali menjadi 1,24 kali.
- Rata-rata margin laba usaha selama periode proyeksi tanpa Rencana Transaksi dan dengan Rencana Transaksi adalah tetap sebesar 26,66%. Rata-rata margin laba bersih selama periode proyeksi tanpa Rencana Transaksi dan dengan Rencana Transaksi adalah tetap sebesar 14,67%

G. PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keterbukaan Informasi ini telah melalui prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 POJK 42/2020 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, oleh karenanya Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertanggung jawab atas kebenaran informasi material yang disampaikan dan pendapat yang dikemukakan dalam keterbukaan informasi ini adalah wajar dan benar serta tidak ada informasi material lainnya yang belum diungkapkan sehingga dapat menyebabkan adanya informasi yang disampaikan menjadi tidak benar atau menyesatkan.

H. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PERSEROAN

Sesuai dengan ketentuan POJK 42/2020, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dijelaskan dalam Keterbukaan Informasi ini akan dimintakan persetujuannya kepada pemegang saham independen Perseroan dalam RUPSLB Perseroan yang rencananya akan diselenggarakan pada hari **Kamis**, tanggal **10 Februari 2022** pukul 14.00 – selesai, bertempat di iNews Tower Lantai 3. Jl. Kebon Sirih No. 17-19. Jakarta Pusat 10340 dengan agenda sebagai berikut:

Persetujuan rencana transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dibidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Berikut adalah tanggal-tanggal penting dalam kaitannya dengan RUPSLB Perseroan:

No.	Keterangan	Hari	Tanggal
1.	Pemberitahuan RUPSLB Kepada OJK, BEI, KSEI dan BAE tentang : - Tanggal RUPSLB - Tempat RUPSLB - Agenda RUPSLB	Jumat	3 Desember 2021
2.	Pengumuman RUPSLB di website Perseroan, website Bursa dan website KSEI	Jumat	24 Desember 2021
3.	Keterbukaan Informasi mengenai Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan	Jumat	24 Desember 2021
4.	Penutupan pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (<i>Recording Date</i>)	Jumat	7 Januari 2022
5.	Pemanggilan RUPSLB di website Perseroan, website Bursa dan website KSEI	Senin	10 Januari 2022
6.	Penyelenggaraan RUPSLB	Kamis	10 Februari 2022
7.	Pengumuman hasil RUPSLB di website Perseroan, website Bursa dan website KSEI	Senin	14 Februari 2022
8.	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB ke OJK	Senin	14 Februari 2022
9.	Penyampaian Akta Berita Acara RUPSLB ke OJK	Senin	14 Maret 2022

Penyelenggaraan RUPSLB akan dilakukan sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 15/2020**") dan Anggaran Dasar Perseroan, kecuali diatur lain dalam POJK 42/2020.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 44 POJK 15/2020, untuk Rapat Umum Pemegang Saham yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen ("**RUPS**"), berlaku ketentuan sebagai berikut:

- RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen dan Keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen.
- Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud pada huruf a ayat ini tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika

dalam RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen dan Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS.

- c. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perusahaan Terbuka. Keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS ketiga.

I. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk memperoleh informasi sehubungan dengan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, pemegang saham Perseroan dapat menyampaikannya kepada *Corporate Secretary* Perseroan, pada setiap hari dan jam kerja Perseroan pada alamat tersebut di bawah ini:

MNC Financial Center Lantai 21

Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta Pusat 10340

Telepon: (021) 2970-9700, Faksimili: (021) 3983-6870

Website: www.mncgroup.com

Email: corsec.mnc-corporation@mncgroup.com